TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i4.10530

EVALUASI PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMA MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS KOTTABARAT SURAKARTA

Evaluation of Project Based Learning (PjBL) Learning in PAI Learning at SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta

Nanang Anshori & Ahmad Rosyid Ridho
Institut Mamba'ul 'Ulum Surakarta
anshorinanang@gmai.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 1, 2026	May 29, 2026	Jun 10, 2026	Jun 15, 2026

Abstract

Project-based learning evaluation plays an important role in ensuring that Islamic Religious Education (PAI) learning not only assesses cognitive achievement but also develops students' critical thinking, communication, collaboration, and responsibility skills. This study aims to describe the implementation of Project Based Learning (PjBL) evaluation in the PAI subject at SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta. This study used a qualitative approach with a descriptive method. Data were obtained through observation, interviews, and documentation involving PAI teachers and students, and were then analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source triangulation and technique triangulation. The results show that PjBL learning evaluation was implemented comprehensively through process evaluation, product evaluation, critical thinking assessment, authentic assessment, and reflection. Process evaluation was conducted by observing students' engagement, collaboration, responsibility, and

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

problem-solving abilities during project work. Product evaluation was used to assess the quality of the digital posters produced, whereas critical thinking assessment was conducted through a rubric covering aspects of analysis, evaluation, inference, and argumentation. The conclusion of this study affirms that diverse and authentic evaluation in project-based PAI learning can support the development of students' critical thinking, communication, collaboration, and responsibility skills. The implications of this study indicate the importance of applying comprehensive, authentic, and reflective evaluation instruments so that PAI learning becomes more relevant to the competency needs of the 21st century.

Keywords: Learning Evaluation; Project Based Learning; Islamic Religious Education; Critical Thinking; Authentic Assessment

Abstrak: Evaluasi pembelajaran berbasis proyek memiliki peran penting dalam memastikan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya menilai capaian kognitif, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan tanggung jawab peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan evaluasi pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran PAI di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan guru PAI serta peserta didik, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran PjBL dilaksanakan secara komprehensif melalui evaluasi proses, evaluasi produk, penilaian berpikir kritis, penilaian autentik, dan refleksi. Evaluasi proses dilakukan dengan mengamati keterlibatan, kolaborasi, tanggung jawab, dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik selama pengerjaan proyek. Evaluasi produk digunakan untuk menilai kualitas poster digital yang dihasilkan, sedangkan penilaian berpikir kritis dilakukan melalui rubrik yang mencakup aspek analisis, evaluasi, inferensi, dan argumentasi. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa evaluasi yang beragam dan autentik dalam pembelajaran PAI berbasis proyek mampu mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan tanggung jawab peserta didik. Implikasi penelitian ini menunjukkan pentingnya penerapan instrumen evaluasi yang komprehensif, autentik, dan reflektif agar pembelajaran PAI lebih relevan dengan kebutuhan kompetensi abad ke-21.

Kata Kunci: Evaluasi Pembelajaran; *Project Based Learning*; Pendidikan Agama Islam; Berpikir Kritis; Penilaian Autentik

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan abad ke-21 menuntut peserta didik tidak hanya menguasai pengetahuan, tetapi juga memiliki keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi (Arifin, et.al, 2024). Oleh karena itu, pembelajaran perlu dirancang secara aktif dan berpusat pada peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan tersebut adalah Project Based Learning (PjBL), yaitu model pembelajaran yang memberikan

kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui pengerjaan proyek yang bermakna (Zaharah, et.al, 2023).

Keberhasilan penerapan PjBL tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran, tetapi juga oleh sistem evaluasi yang digunakan. Evaluasi pembelajaran dalam PjBL tidak hanya berorientasi pada hasil akhir proyek, melainkan mencakup penilaian proses, keterlibatan peserta didik, kemampuan kolaborasi, pemecahan masalah, serta kualitas produk yang dihasilkan (Mulyawan, et.al, 2025). Dalam konteks pembelajaran PAI, evaluasi menjadi instrumen penting untuk mengukur ketercapaian kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik secara komprehensif. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan berbagai bentuk evaluasi seperti penilaian proyek, observasi, penilaian kinerja, portofolio, dan presentasi untuk memperoleh gambaran utuh mengenai perkembangan peserta didik (Komala, et.al, 2024). Penelitian mengenai desain instrumen penilaian PjBL pada pembelajaran PAI juga menunjukkan bahwa evaluasi yang dirancang secara sistematis dapat membantu guru mengukur aspek psikomotorik dan keterampilan peserta didik secara lebih autentik (Ilmi, et.al, 2025).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji implementasi PjBL dalam pembelajaran PAI. Safitri, et.al (2025) menemukan bahwa PjBL mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran PAI melalui aktivitas proyek yang mendorong pemahaman konsep secara mendalam. Penelitian Astuti, et.al, (2025) menunjukkan bahwa penerapan PjBL dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI melalui pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan kolaboratif. Eka, et.al, (2025) juga menyimpulkan bahwa model PjBL berkontribusi terhadap peningkatan kreativitas, keterlibatan belajar, dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas implementasi PjBL dalam pembelajaran PAI, sebagian besar penelitian masih berfokus pada efektivitas model pembelajaran, peningkatan hasil belajar, atau pengembangan keterampilan peserta didik. Kajian yang secara khusus mengungkap bagaimana evaluasi pembelajaran PjBL dilaksanakan oleh guru PAI, terutama pada tingkat sekolah menengah atas berbasis Muhammadiyah, masih relatif terbatas. Padahal, evaluasi merupakan komponen penting yang menentukan keberhasilan pelaksanaan PjBL dan menjadi dasar bagi guru dalam mengambil keputusan pembelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran yang mendalam mengenai penerapan evaluasi pembelajaran Project Based Learning pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah PK. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai evaluasi pembelajaran berbasis proyek dalam PAI, sekaligus menjadi referensi bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan sistem evaluasi yang lebih autentik, komprehensif, dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran abad ke-21. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan penerapan evaluasi pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah PK.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memahami secara mendalam proses evaluasi pembelajaran yang berlangsung dalam implementasi PjBL pada mata pelajaran PAI. Penelitian dilaksanakan di SMA Muhammadiyah PK. Subjek penelitian meliputi guru PAI dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran berbasis proyek. Data penelitian diperoleh melalui: Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan evaluasi selama proses pembelajaran PjBL berlangsung. Wawancara dilakukan kepada guru PAI dan beberapa peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan dan manfaat evaluasi pembelajaran. Dokumentasi meliputi rubrik penilaian, lembar observasi, jurnal refleksi, portofolio, dan hasil proyek peserta didik. Analisis data menggunakan model yang dikemukakan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang terdiri atas: Reduksi data., Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk menjaga keabsahan data digunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penerapan evaluasi pembelajaran PjBL guru PAI melakukan beberapa evaluasi diantaranya:

1. Evaluasi proses

Evaluasi formatif dilakukan selama proyek berlangsung melalui observasi langsung. Aspek yang diamati guru PAI meliputi: keaktifan peserta didik dalam pembuatan proyek dan

diskusi, kemampuan bekerja sama dalam kelompok, tanggung jawab terhadap tugas, kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah, kemampuan mencari dan mengevaluasi informasi, dan kedisiplinan dalam menyelesaikan proyek. Guru menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan untuk mendokumentasikan perkembangan peserta didik (Aliatusholihah, et.al, 2026). Lembar observasi dan catatan lapangan untuk merekam kemajuan siswa selama kegiatan belajar. Alat ini memungkinkan guru untuk mengumpulkan informasi yang lengkap tentang aspek kognitif, sosial, emosional, dan keterampilan siswa sebagai landasan dalam menilai serta memperbaiki proses pembelajaran (Marja, et.al, 2025).

2. Evaluasi Produk.

Produk yang dihasilkan peserta didik dievaluasi berdasarkan kesesuaian dengan tujuan proyek, ketepatan isi materi PAI, kreativitas dan inovasi peserta didik, kualitas penyajian, dan manfaat produk bagi lingkungan sekitar. Dalam pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning), penilaian produk tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan kualitas isi, kreativitas, relevansi dengan tujuan pembelajaran, dan kebermanfaatan produk yang dihasilkan peserta didik (Rahayu, et.al, 2020).

Di SMA Muhammadiyah Program Khusu Kottabarat produk yang dihasilkan berupa berupa poster digital. Jadi guru PAI menilai kedalaman analisis poster, kreativitas dalam penyajian poster, dan isi materi yang terdapat pada poster.

3. Penilaian Berpikir Kritis.

Untuk menilai keterampilan berpikir kritis, guru PAI menerapkan penilaian rubrik. Menggunakan indikator kemampuan analisis. Penilaian rubrik ini menggunakan skala nilai 1 hingga 5. Rubrik tersebut mencakup indikator kemampuan analisis, yaitu kemampuan mengidentifikasi dan mengurai masalah; kemampuan evaluasi, yaitu kemampuan menilai kebenaran informasi atau argumen; kemampuan inferensi, yaitu kemampuan menarik kesimpulan secara logis berdasarkan bukti yang tersedia; serta kemampuan berargumentasi, yaitu kemampuan menyusun dan mempertahankan pendapat dengan alasan yang rasional. Penggunaan rubrik memungkinkan guru memberikan penilaian yang lebih objektif dan terukur terhadap perkembangan keterampilan berpikir kritis peserta didik (Facione, 1990).

4. Penilaian Autentik.

Guru PAI dalam melakukan penilaian autentik mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian dilakukan melalui berbagai teknik, seperti observasi, penilaian kinerja (*performance assessment*), penilaian proyek, portofolio, serta presentasi untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pencapaian kompetensi peserta didik. Penilaian autentik memungkinkan guru menilai tidak hanya penguasaan pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan yang ditunjukkan siswa dalam konteks pembelajaran nyata (Indriyani, et.al, 2023).

5. Refleksi.

Setelah proyek selesai, peserta didik mempresentasikan hasil karya mereka di depan kelas. Guru menilai kemampuan komunikasi, argumentasi, dan penguasaan materi. Selain itu, peserta didik diminta melakukan refleksi pembelajaran melalui jurnal reflektif, penilaian diri, dan penilaian antarteman untuk mengidentifikasi pengalaman belajar yang diperoleh selama pelaksanaan proyek. Penerapan refleksi dalam Project Based Learning (PjBL) terbukti mendukung pengembangan keterampilan reflektif, komunikasi, dan literasi peserta didik, sedangkan penilaian autentik melalui presentasi proyek memungkinkan guru mengevaluasi kemampuan komunikasi dan argumentasi peserta didik secara lebih komprehensif (Hidayah, et.al, 2025).

KESIMPULAN

Evaluasi pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta dilaksanakan secara komprehensif melalui evaluasi proses, evaluasi produk, penilaian berpikir kritis, penilaian autentik, dan refleksi, sehingga mampu memberikan gambaran menyeluruh terhadap perkembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan evaluasi yang beragam dan autentik dalam PjBL tidak hanya menilai hasil akhir proyek, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif, kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, serta tanggung jawab peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Aliatusholihah, A. H., Hikmawan, R., Saputri, V. A., & Nugraha, A. (2026). Project-based learning integrated caring assessment and tiered instruction: Implications for creative thinking and collaboration. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan, 6*(5), 11. https://doi.org/10.17977/um065.v6.i5.2026.11

Arifin, B., & Mu'id, A. (2024). Pengembangan Kurikulum Berbasis Keterampilan dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad 21. *DAARUS TSAQOFAH: Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin, 1*(2), 118–128. https://doi.org/10.62740/jppuqg.v1i2.23

Astuti, F. R., Sahara, I. R., & Gusmaneli, G. (2024). Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia, 3*(1), 1–15. https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i1.3390

Facione, P. A. (1990). *Critical thinking: A statement of expert consensus for purposes of educational assessment and instruction (The Delphi Report)*. California Academic Press. https://eric.ed.gov/?id=ED315423

Hidayah, N., Widayati, A., Purnamasari, N., & Pangestika, R. R. (2026). The impact of project-based learning on reflective skills and visual communication in accounting education. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 24*(1), 42–57. https://doi.org/10.21831/jpai.v24i1.95613

Ilmi, Z., Husnah, R. L., Padil, M., Wahyuni, E. N., & Zuhriyah, I. A. (2025). Desain Instrumen Penilaian Domain Psikomotorik dengan Pendekatan Problem Based Learning (PBL) dan Project Based Learning (PjBL) pada Pembelajaran PAI. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 8*(5), 5204–5210. https://doi.org/10.54371/jiip.v8i5.7924

Komala, E., & Rohaeni, A. (2024). Desain, Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran PAI: Penelitian di SMP Vijaya Kusuma Kota Bandung. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, 5*(2), 292–301. https://doi.org/10.36418/syntaximperatif.v5i2.372

Marja, M., Sholihah, L. A., Rahayu, F. V., Rahmayadi, D. S., Kaisan, F. S., Saputra, G. T., & Ramadhani, S. N. A. (2025). Pendekatan Kualitatif dalam Analisis Pembelajaran Holistik terhadap Perkembangan Peserta Didik Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 9*(5), 1699–1709. https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i5.10307

Mulyawan, M. I., & Rusman, R. (2025). Evaluation of project-based learning (PjBL) implementation in mathematics using the CIPP model. *Curricula: Journal of Curriculum Development, 4*(2), 1719–1740. https://doi.org/10.17509/curricula.v4i2.92043

Prahayuningtiyas, S. E., & Rindaningsih, I. (2025). Analisis Implementasi Model Project Based Learning pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(1), 221–244. https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.22640

Rahayu, W. P., Hidayatin, H., & Churiyah, M. (2020). Development of a project-based learning assessment system to improve students' competence. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (JPEB), 8*(2), 86–101. https://doi.org/10.21009/JPEB.008.2.1

Safitri, L., Najah, T. S., & Hidayati, N. (2025). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) pada Mata Pelajaran PAI. *TARLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 8*(1), 67–82. https://doi.org/10.32528/tarlim.v8i1.2966

Zaharah, Z., & Silitonga, M. (2023). Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) di SMP Negeri 22 Kota Jambi. *BIODIK, 9*(3), 139–150. https://doi.org/10.22437/biodik.v9i3.28659